

## **Analisis Pengaruh Financial Literasi, dan Financial Experience terhadap keputusan Investasi Saham**

**Zulfa Zakiatul Hidayah<sup>1\*</sup> Widiastuti<sup>2</sup>, Ayang Mulyana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

### **Abstrak**

Investasi sudah banyak dikenal oleh hampir seluruh masyarakat di Indonesia. Pada era digitalisasi saat ini, investasi dapat dengan mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja. Terutama investasi yang memberikan keuntungan yang cukup besar, dan cukup digandrungi oleh kaum muda yaitu Investasi saham. Investasi saham terkenal dengan istilah *hight risk and higt return*. Meskipun keuntungan yang besar namun kita tidak dipungkiri bahwa resikonya cukup tinggi pula, maka dari itu sebelum mengambil keputusan investasi kita harus melakukan riset dan menjaga pikiran agar tetap jernih meningkatkan peluang keberhasilan investasi (Sudirman & Pratiwi, 2022). Tujuan penelitian ini ialah mengetahui faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang mana meliputi *Financial Literasi* dan *Financial experience*. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang asalnya dari data asli oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data terhadap 100 responden. Populasi dan sampel pada penelitian ini merupakan pekerja di kawasan industri Cikarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria 1) Berusia antara 18-39 tahun, 2) Bekerja di kawasan industri Cikarang, 3) Berminat dan sudah berinvestasi di pasar modal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik (Cahyani et al., 2020). Studi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengukur terkait adanya pengaruh positif dari beberapa indikator pada setiap variabel didalamnya dengan menggunakan alat uji statistik dengan *Partial Least Square (PLS)* menggunakan *software SmartPLS*.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy; Financial Experience; Keputusan Investasi; Saham; Personal Financial*

### **Abstract**

*Investment is widely known by almost all people in Indonesia. In the current era of digitalization, investments can easily be made anywhere and at any time. Especially investments that provide quite large profits, and are quite popular with young people, namely stock investments. Stock investment is known for its high risk and high return. Even though the profits are large, we cannot deny that the risks are quite high, therefore before making investment decisions we must do research and keep our minds clear to increase the chances of investment success. The aim of this research is to determine the factors that influence investment decision making, which includes Financial Literacy and Financial experience. The data source for this research uses primary data which originates from original data by data collectors using questionnaires as a data collection technique for 100 respondents. The population and sample in this study were workers in the Cikarang industrial area. The sampling technique uses a non-probability sampling method with a purposive sampling technique with the criteria 1) Aged between 18-39 years, 2) Working in the Cikarang industrial area, 3) Interested in and already investing in the capital market. The research method uses a quantitative approach with statistical methods (2). The study carried out*

by researchers was to measure the positive influence of several indicators on each variable in it by using a statistical test tool with Partial Least Square (PLS) using SmartPLS software.

**Keywords:** *Financial Literacy; Financial Experience; Investation decision; Share; Personal Financial*

Copyright (c) 2024 Zulfa Zakiatul Hidayah

✉ Corresponding author :

Email Address : [zulfazakiatul23@pelitabangsa.ac.id](mailto:zulfazakiatul23@pelitabangsa.ac.id)

## PENDAHULUAN

Investasi sudah banyak dikenal oleh hampir seluruh masyarakat di Indonesia. Salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah dengan investasi, jika investor tepat dalam mengambil keputusan, investasi dianggap berhasil (Mulyana et al., 2023). Pada era digitalisasi saat ini, investasi dapat dengan mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja. Terutama investasi yang memberikan keuntungan yang cukup besar, dan cukup digandrungi oleh kaum muda yaitu Investasi saham. Investasi saham terkenal dengan istilah *hight risk and higt return*. Meskipun keuntungan yang besar namun kita tidak dipungkiri bahwa resikonya cukup tinggi pula, maka dari itu sebelum mengambil keputusan investasi kita harus melakukan riset dan menjaga pikiran agar tetap jernih meningkatkan peluang keberhasilan investasi (Sudirman & Pratiwi, 2022). Seorang investor dalam melakukan keputusan investasi dilandasi oleh dua perilaku yaitu perilaku rasional dan irrasional yang mana perilaku rasional merupakan perilaku seseorang yang didasari dengan akal sehat yang bersumber pada analisa data yang diperolehnya, sebaliknya perilaku irrasional merupakan perilaku berpikir seorang yang tidak didasari akal sehat dan bersumber pada prediksi masa depan (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Indikator dalam keputusan investasi adalah return, risiko dan jangka waktu pengembalian investasi. Dalam investasi pengambilan keputusan selalau memberikan risiko, karena Risiko didefinisikan sebagai paparan terhadap bahaya atau kerugian, serta risiko mencakup semua hasil potensial yang mungkin merugikan bisnis (Wolf & Karszes, 2023). Maka harus adanya factor yang mempengaruhi keputusan investasi tersebut agar keputusan yang diambil minim dari risiko, yaitu dengan ditingkatkannya *financial literasi* pada para investor, dengan *financial literasi* tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai instrumen keuangan yang memungkinkan seorang investor membuat keputusan finansial terbaik dan menghindari risiko keuangan (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Indikator utama dari *Financial literasi* adalah pengetahuan umum tentang keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi serta investasi. Apabila seorang investor memiliki literasi yang tinggi maka semakin bijak dalam pengambilan keputusan investasi yang diambil. Bagi seorang investor untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan saat mereka membuat perencanaan investasi karena pengetahuan ini sangat penting untuk membuat keputusan investasi yang tepat, karena mereka hanya dapat memutuskan berdasarkan asumsi mereka tanpa dasar pengetahuan yang tepat (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Selain dari pengetahuan keuangan, dalam pengambilan keputusan investasi kita harus melihat *financial experience* yaitu pengalaman keuangan yang dimiliki oleh investor atau seseorang. Semakin banyak *financial experience* yang seorang investor

seperti pengalaman dalam hal menabung, melakukan kredit dan lain sebagainya maka semakin akan semakin baik seorang investor pada saat membuat keputusan investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa mendatang karena investor yang memiliki *financial experience* yang baik akan mempertimbangkan return dan resiko dalam membuat keputusan investasi (Tubastuvi et al., 2022). Pengalaman berinvestasi juga mempengaruhi investor untuk melakukan investasi lagi di pasar modal. Pengalaman (*experience*) akan suatu peristiwa atau kejadian yang dirasakan seseorang secara pribadi yang didasari oleh stimulus-stimulus yang diterima dari lingkungan disekitarnya dan memberikan kesan-kesan tertentu bagi seseorang tersebut, dengan pengalaman kita akan selalu mempertimbangkan segala sesuatu dalam hal pengambilan keputusan dengan cara yang matang, apakah investasi yang diambil akan menguntungkan atau tidak dimasa yang akan datang (Kumar et al., 2023). Maka dengan tingginya pengetahuan seseorang akan keuangan dan semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki dapat memaksimalkan pengambilan keputusan investasi sesuai yang diharapkan, serta meminimalisir risiko yang akan dihadapi. Seiring dengan berkembangnya zaman serta teknologi yang semakin maju membuat setiap investasi buka hal yang sulit dilakukan, teknologi yang diciptakan memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan investasi.

## METODOLOGI

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan sesuai untuk mengetahui hubungan variabel *Financial Literasi*, dan *Financial Experience* terhadap keputusan Investasi saham di Bursa Efek, yang nantinya akan dilakukan pengujian hipotesis dan studi peneliti dilakukan untuk mengukur terkait adanya pengaruh dari beberapa indikator pada setiap variabel x yang di dalamnya dengan menggunakan alat uji statistik. Populasi dan sampel pada penelitian ini merupakan pekerja di kawasan industri Cikarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria 1) Berusia antara 18-39 tahun, 2) Bekerja di kawasan industri Cikarang, 3) Berminat dan sudah berinvestasi di pasar modal dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menggunakan goofle form. Pengukuran skala *Likert* serta alat untuk menganalisis data adalah dengan PLS (*Partial Least Square*) dengan software-nya yang bernama SEM SmartPLS. Penelitian dilakukan dengan pembagian tugas antara penulis pertama dengan penulis kedua, dari tahapan analisis latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, hingga hipotesis dilakukan oleh penulis pertama, dan untuk teori dan kajian Pustaka, metode penelitian dilakukan oleh penulis kedua. Untuk analisis data, dan pembahasan dilakukan oleh Penulis ketiga, sedangkan kesimpulan penelitian sampai publish dilakukan oleh penulis pertama, kedua, dan ketiga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa:

### 1. Analisis Outer Model

#### A. Hasil Uji Validitas

**Table 1. Uji Validitas**

	AVE
Financial Literacy	0.715

Financial Experience	0.909
Keputusan Investasi Saham	0.917

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada masing-masing variabel *Financial Literacy (X1)* sebesar 0.715, variabel *Financial Experience (X2)* sebesar 0.909, dan variabel Keputusan Investasi Saham (Y) sebesar 0.917, maka dapat disimpulkan keseluruhan variabel pada penelitian ini memiliki nilai  $AVE > 0.50$  dan dinyatakan valid.

B. Hasil Uji Reliabilitas

**Table 2. Uji Reliabilitas**

	Cronbach's Alpha
Financial Literacy	0.899
Financial Experience	0.989
Keputusan Investasi Saham	0.982

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dari variabel *Financial Literacy (X1)* memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.899 atau  $> 0.70$  yang artinya variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Untuk variabel *Financial Experience (X2)* memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.989 atau  $> 0.70$  yang artinya variabel tersebut juga memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Keputusan Investasi Saham (Y) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.982 atau  $> 0.70$  yang artinya memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Analisis Inner Model

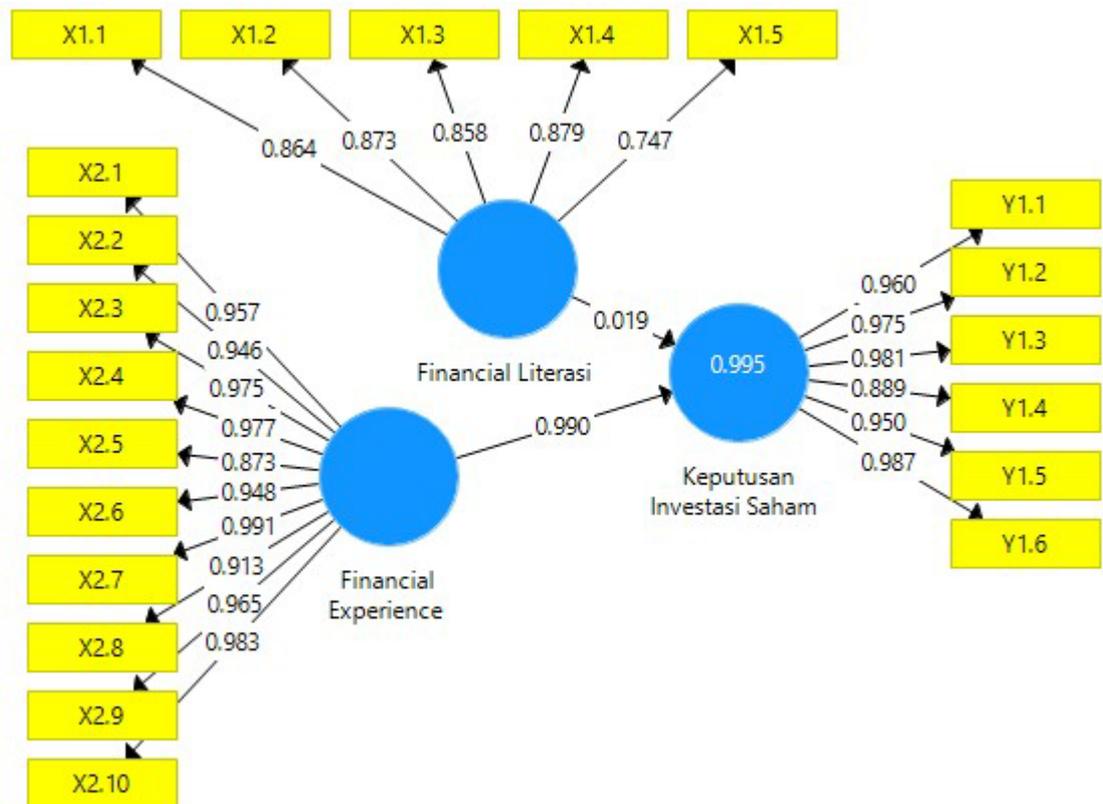
A. Hasil Uji R-Square

**Table 3. Uji R-Square**

	R Square	Adjusted R Square
Keputusan Investasi Saham	0.816	0.803

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square pada variabel Keputusan Investasi Saham adalah 0.816 yang menunjukkan bahwa model tersebut memiliki hubungan yang moderat, dimana 81,6% dari variabel Keputusan Investasi Saham dipengaruhi oleh *Financial Literacy*, dan *Financial Experience*. Lalu selebihnya sebesar 18,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

B. Bootstrapping



**Gambar 1. Bootstrapping**

Berdasarkan gambar di atas, uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari suatu konstruk terhadap konstruk lainnya. Dimana suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai P Value nya > 0.05 atau 5%, namun jika nilai P Value nya < 0.05 atau 5% maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel lainnya.

C. Uji Path Coefficient

**Table 4. Uji Path Coefficient**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
Financial Literacy -> KIS	0.019	0.018	0.015	1.240	0.216
Financial Experience -> KIS	0.990	0.989	0.008	4.361	0.000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

**1. Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Saham**

Diketahui bahwa nilai P Values pada variabel *Financial Literacy* (X1) sebesar 0.216 lebih besar dari 0.05 dan nilai t statistic sebesar 1.240 lebih kecil daripada t tabel 1.96. Oleh karena itu tidak terdapat pengaruh antara variabel *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi seseorang pada Pasar Modal.

## 2. Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Saham

Diketahui bahwa nilai P Values pada variabel *Financial Experience* (X2) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t statistic sebesar 4.361 lebih besar daripada t tabel 1.96. Oleh karena itu terdapat pengaruh antara variabel *Financial Experience* terhadap Keputusan Investasi Saham.

### Pembahasan

#### A. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Saham

Kita mengetahui bahwa literasi keuangan yang dimiliki seseorang dapat sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang terhadap Keputusan keuangan yang akan mereka ambil. Pada penelitian kali ini kami membahas seputar pengaruh dari pengetahuan keuangan seseorang dalam melakukan pengambilan Keputusan atas pembelian saham pada pasar modal. Kita tahu bahwa investasi banyak macamnya salah satunya adalah investasi saham. Pada penelitian ini kami jadikan para pegawai di Kawasan industri cikarang menjadi subjek penelitian. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan seseorang dalam menginvestasikan uangnya untuk saham di Pasar Modal. Dibuktikan dengan nilai P Values pada *Financial Literacy* sebesar 0.216 lebih besar dari 0.05 dan t statistic sebesar 1.240 lebih kecil daripada t tabel 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa memahami literasi keuangan bagi para pegawai di Kawasan industri daerah Cikarang tidak menjadi tolak ukur mereka akan bersemangat dalam berinvestasi saham. Banyak hal yang mendasar dari kesimpulan ini seperti banyak kebutuhan lain yang dapat mereka lakukan dan penuhi selain dari investasi saham meskipun keuntungan yang didapat cukup tinggi namun risiko yang dimilikipun cukup tinggi. Gaya hidup yang belum berorientasi ke *people* investasi dan masih nyaman dengan investasi pada hal yang berbentuk real yang pasti dengan tingkat risiko yang lebih rendah.

#### B. Pengaruh *Financial Experience* terhadap Keputusan Investasi Saham

Penelitian pada variable independent ke-2 adalah mencari tahu pengaruh variable *financial experience* terhadap Keputusan investasi seseorang pada saham. Dari hasil penelitian menggunakan smartPLS menunjukkan bahwa *financial experience* berpengaruh terhadap Keputusan investasi saham di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan P Values sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t statistic sebesar 4.361 lebih besar daripada t tabel 1.96. Jika seorang investor memiliki pengalaman keuangan, seperti menabung, memberikan kredit, dan lainnya, maka mereka akan lebih baik dalam membuat keputusan investasi yang menguntungkan di masa depan (Tubastuvi et al., 2022). Pengalaman keuangan dapat membantu mereka membuat pengelolaan dan perencanaan keuangan yang lebih baik serta membuat keputusan investasi yang lebih baik. Karena pengalaman yang dimiliki seseorang akan cenderung bijaksana dalam mengelola keuangan dan mengambil Keputusan atas investasi yang akan dia ambil, serta sudah mengetahui perhitungan yang akan dilakukan dan tidak dilakukan oleh dirinya. Ketika seseorang sudah berpengalaman maka ia akan tahu bagaimana cara terbaik dalam melakukan pengelolaan dan pastinya lebih mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi dalam setiap pengambilan Keputusan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Financial Literacy* menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan investasi atas saham pada pasar modal yang telah diteliti pada beberapa kuesioner.
- 2) Sedangkan *Financial Experience* memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi pada saham di pasar modal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya penelitian ini tak luput atas kerjasama semua pihak didalamnya. Pada kesempatan kali ini izinkan kami mengucapkan terima kasih para pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini. terkhusus pada rekan dosen yang ikut berpartisipasi dari awal hingga akhir dalam penelitian ini, para kuesioner yang mau dilibatkan dalam mengisi dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu pihak Universitas Pelita Bangsa yang memberikan dukungan pada kami hingga penelitian ini selesai dan dapat dipublikasikan.

## Referensi :

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Literasi Keuangan, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja Di Kawasan Industri Cikarang*. 5(July), 1-23.
- Cahyani, R., Tristiarto, Y., & Marlina, M. (2020). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di Kota Bekasi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Kumar, P., Islam, M. A., Pillai, R., & Sharif, T. (2023). Analysing the behavioural, psychological, and demographic determinants of financial decision making of household investors. *Heliyon*, 9(2), e13085. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13085>
- Mulyana, A., Soleha, E., & Sellina, S. (2023). Gender memoderasi overconfidence dan risk tolerance dalam keputusan investasi di Pasar Modal. *REVITALISASI*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v12i1.3828>
- Sudirman, W. F. R., & Pratiwi, A. (2022). Overconfidence Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Peran Perbedaan Gender. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 3(2), 081-092. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v3i2.3493>
- Tubastuvi, N., Ramadani, A. G., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 57-64. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.6464>
- Wolf, C. A., & Karszes, J. (2023). Financial risk and resiliency on US dairy farms: Measures, thresholds, and management implications. *Journal of Dairy Science*, 106(5), 3301-3311. <https://doi.org/10.3168/jds.2022-22711>